Iman itu memiliki tujuh puluhan lebih atau enam puluhan lebih cabang; cabang yang paling utama ialah ucapan Lā ilāha illallāh (tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah), dan cabang yang paling rendah ialah menyingkirkan duri dari jalan, dan malu adalah salah satu cabang dari iman.

Dari Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū', (Nabi bersabda), "Iman itu memiliki tujuh puluhan lebih atau enam puluhan lebih cabang; cabang yang paling utama ialah ucapan Lā ilāha illallāh (tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah), dan cabang yang paling rendah ialah menyingkirkan duri dari jalan, dan malu adalah salah satu cabang dari iman."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Iman itu bukan hanya satu perangai atau satu cabang, tetapi memiliki banyak cabang; tujuhpuluh lebih atau enampuluh lebih. Tetapi cabang yang paling utama ialah satu, yaitu (ucapan): Lā ilāha illallāh (tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah), dan cabang yang paling ringan ialah menghilangkan segala sesuatu yang mengganggu pejalan kaki berupa batu, duri atau lainnya dari jalan. Dan malu adalah salah satu cabang dari iman. Amalan termasuk keimanan menurut Ahlussunnah wal Jamaah. Ini adalah pendapat yang benar berdasarkan dalil-dalil syariat. Hadis ini merupakan salah satunya.

http://sunnah.global/hadeeth/id/show/3276